

**DAMPAK PERKEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA
TERHADAP PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT
Studi Kasus Pantai Nemberala, Desa Nemberala,
Kecamatan Rote Barat, Kabupaten Rote Ndao**

Agisma Mahmud Batjo¹, Jeki Trimarstuti²

^{1,2}Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas
Teknologi Yogyakarta

batjoagisma@gmail.com, jeki.trimastuti@uty.ac.id

ABSTRAK

Salah satu wisata bahari yang paling terkenal di Kabupaten Rote Ndao adalah Pantai Nemberala. Di kawasan pantai ini sering diadakan lomba selancar bertaraf internasional karena ketinggian gelombang di pantai ini yang mencapai ketinggian 7 meter. Pantai Nemberala terletak di Desa Nemberala dan sesungguhnya telah dikenal sejak tahun 1980-an. Hingga akhirnya pada tahun 1997, wisatawan asing mulai masuk ke Pantai Nemberala diikuti dengan kedatangan investor lokal maupun asing yang mulai membeli atau mengontrak tanah-tanah yang berada di pesisir Pantai Nemberala. Pada tahun 2007 semua tanah di pesisir pantai telah habis dikontrak atau dibeli dan kemudian dibangun fasilitas pariwisata seperti hotel, vila, kafe, dan lain sebagainya. Sejak tahun 2018 muncul keluhan dari warga lokal Desa Nemberala terkait perkembangan sektor pariwisata di kawasan ini. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak perkembangan sektor pariwisata terhadap perilaku sosial masyarakat di Desa Nemberala.

Metode penelitian yang digunakan didasarkan pada penggunaan metode induktif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Unit-unit amatan yang berhasil diidentifikasi di lapangan kemudian dikelompokkan dalam tema-tema tertentu dan dibahas dalam rincian kedalaman hasil wawancara dengan informan kunci yang memiliki pengaruh kuat dalam konteks lingkup materi penelitian.

Hasil penelitian induktif kualitatif menggunakan metode fenomenologi menghasilkan temuan berupa tiga tema yaitu pola kepemilikan fasilitas swasta, perilaku sosial warga lokal, dan kebertahanan ekonomi warga lokal. Hubungan dari tiga tema tersebut memunculkan kesimpulan perubahan perilaku sosial warga lokal antara lain kepemilikan fasilitas swasta memunculkan kecemburuan sosial, akibat perekrutan pekerja dari luar, keresahan warga lokal akibat jenis bangunan pemilik usaha dan penolakan terhadap pembangunan akibat warga lokal merasa tidak diuntungkan. Di samping itu, pengelolaan pihak Kabupaten juga memunculkan nilai ketergantungan warga lokal. Adapun faktor lain yang mengubah perilaku warga lokal adalah kehadiran warga negara asing, dimana hal tersebut telah mempengaruhi interaksi bahasa serta menularkan gaya hidup individualis pada warga lokal.

Kata kunci: Pantai Nemberala, masyarakat, wisata bahari, investor asing

ABSTRACT

One of the most famous marine tourism in Rote Ndao Regency is Nemberala Beach. International standard surfing competitions are often held in this coastal area because the wave height on this beach reaches 7 meters. Nemberala Beach is located in Nemberala Village and has been known since the 1980s. Until finally, in 1997, foreign tourists began to enter Nemberala Beach, followed by the arrival of local and foreign investors who began to buy or lease the land located on the coast of Nemberala Beach. In 2007 all the land on the coast had been leased or purchased, then tourism facilities, hotels, villas, and cafes were built. Since 2018 there have been complaints from Nemberala Village residents regarding the development of the tourism sector in this area. For this reason, the study aims to identify the development impact of the tourism sector on the social behaviour of the community in Nemberala Village.

The research method used is based on the use of qualitative inductive methods with a phenomenological approach. The units of observation that were successfully identified in the field were grouped into specific themes and discussed the depth of the interviews with key informants who had a strong influence on the research material's scope.

The qualitative inductive research results using the phenomenological method resulted in findings in the form of three themes: the pattern of private facility ownership, the social behaviour of residents, and the economic sustainability of residents. The relationship between the three themes has led to the conclusion that the residents' social behaviour changes include ownership of private facilities, is inevitable. Thus, it creates social jealousy because they recruit workers from the outsider. As a result, public unrest gets more expansive on the scale. The business owner has rejection the development due to residents feels aggrieved. Also, district management raises the value of dependency on residents. Another factor that changes residents' behaviour is foreign nationals, which has influenced language interaction and transmitted individualist lifestyles to the residents.

Keywords: Nemberala Farmer, Community, Marine Tourism, Foreign Investor

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I Gede. (2000). "Beberapa Pokok Pikiran Tentang Pengembangan Wisata Bahari di Bali. Naskah Lengkap Seminar Nasional". Denpasar : *Universitas Udayana*.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakrta : Andi
- BPS Kabupaten Rote Ndao. (2019), BPS Kecamatan Rote Barat. (2019).
- B. Shantika, G.A. Oka Mahagangga. (2018). "Dampak Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Pulau Nusa Lembongan". Denpasar : *Uneversitas Udayana*
- Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata. (2008). *Buku Pegangan Penatar dan Penyuluhan Kepariwisataan Indonesia*. Penerbit : Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Dahuri, Rochimin et al. (1996). *Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta : PT. Pramadaya Primata
- Dahuri,R et al. (2001). *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Peisisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta : PT.Pradnya Paramita
- Elizabeth B. Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Gede Oka Gautama dan Nyoman Sunarta. 2012. "Evaluasi Perkembangan Wisata Bahari di Pantai Sanur". *Jurnal Ilmiah Pariwisata*.
- Gerungan, W.A. (1978). *Psychologi-Sosial Suatu Ringkasan*. Jakarta : PT Eresco.
- Gunawan, Yusuf dan Catherine Dewi Liman Subroto. (2001). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta : PT Prenhallindo
- Hadi, SP (2001). *Dimensi Lingkungan perencanaan pembangunan*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada Press.
- Hari cahyono. (1988-1989). *Ringkasan Tata Negara Untuk Ebtanas*. Yogyakarta : Mitra Gama Widya.
- Helmi, Alvin F. (1999). *Gaya Kelekatan dan Konsep Diri*. *Jurnal Psikologi*, no 1.9-17
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Hutabarat AA, F. Yulianda, A. Fahrudin, S. Hartati, Kusharjani. (2009). *Pengelolaan Pesisir dan Laut Secara Terpadu*. Pusdiklat Kehutanan – Departemen Kehutanan RI Secem – Korea International Cooperation Agency. Bogor
- Keraf. (2000). "Dimensi Budaya Ekologi Pesisir Dalam Pengembangan Wisata Bahari". Denpasar : Universitas Udayana.
- K.G. Sukarsa et al. (2018). "Tinajuan Dampak Pariwisata di Kawasan Pesisir Pada Dimensi Sosial Budaya Masyarakat". Penerbit : Putu Eka
- Khairuddin. (2008). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta : Liberty
- Kusumaatmadja, Sarwono. (2000). "Wisata Bahari Sebagai Andalan Pembangunan Nasional". Denpasar : Universitas Udayana
- Manafe, Adi Hendrik & Andeka Rocky Tanaamah. (2004). "Masyarakat Lokal dan Keberadaan Wisatawan di Nemberala". KRITIS, *Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin*, XVI No. 3, 2004 :344-366. NTT : *Manafe. Tanaamah*
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Edisi Revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muljadi A.J. (2009). *Kepariwisataan dan Perjalanan*. Jakarta : PT Perseda.
- Peter E. Murphy. (1985) Tourism: A Community Approach. New York : Methuen
- Pendit, Nyoman S. (2006). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- Pitana, I Gede dan Putu G, Gayatri. (2007). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Pitana, I Gede dan Surya Diarta, I ketut. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

- Poernomosidhi. (2007). "Kebijakan Pengelolaan Ruang Wilayah Kawasan Pesisir di Indonesia Sebagai Antisipasi Risiko Bencana" ; Materi Seminar Nasional : Pengelolaan Ruang Wilayah Pesisir di Indonesia sebagai Antisipasi Risiko Bencana. Bandung.
- Skinner, B. F. (1996). *Science and Human Behaviour*. New York: McMillan.
- Soekanto, Soerjono. (1983). *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta : Ghali Indonesia
- Soetomo. (2009). *Pembangunan Masyarakat Merangkai Sebuah Kerangka*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugama, A. G. (2011). *Ecotourism. Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*. Bandung : Guardaya Intimarta.
- Suwantoro, Gamal. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Supriharyono. (2009). *Konservasi Ekosistem Sumber-daya Hayati dan Wilayah Pesisir dan Laut Tropis* (Cetakan Pertama, Edisi Kedua). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- S.W. Sarwono. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali.
- Undang-Undang Nomer. 10 Tahun (2009) Tentang Kepariwisataan. Undang_Undang Nomer. 27 Tahun (2007) Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Undang-Undang Nomer. 9 tahun (1990) Tentang Kepariwisataaan
- Yoeti, Oka A, (1985). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa
- Yoeti, Oka A, (1996). *Pemasaran Pariwisata Terpadu*. Bandung : Angkasa
- Yoeti, Oka A, (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakrta : Pradnya Paramita